

Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar

Received: 01/11/2022
Accepted: 26/12/2022
Published: 30/12/2022

¹Ihwal Syafitra R, ²Muhammad Nawir, ³Syarifah Aeni Rahman
Universitas Muhammadiyah Makassar

¹ihwalsyafitra0512@gmail.com
²emuhammadnawir@unismuh.ac.id
³syarifah.aeni@unismuh.ac.id *Corresponding author

Abstract

The aim of the study was to determine the effect of the use of audio-visual media on social studies learning outcomes for fourth grade students of SD Negeri Alluka, Gowa Regency. The type of research used in this research is research with a pre-experimental design and uses a quantitative approach. Place and time of this research at SD Negeri Alluka on May 22, 2022. The research subjects used in this research were 28 grade IV students. Data collection techniques used in this study are observation, testing and documentation. The results showed that the use of audio-visual media in social studies learning had an effect on the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri Alluka, Gowa Regency. This can be seen in the average value of student learning outcomes before the use of audio-visual media is low at 43% and after the use of audio-visual media the average value obtained is high, namely 93% so that it can be concluded that there is an effect of using audio-visual media because it can increase social studies learning outcomes for fourth grade students of SD Negeri Alluka, Gowa Regency.

Keywords: Audio Visual Media, IPS, Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Alluka, Kabupaten Gowa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian Pre-Eksperimen Desing dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat dan waktu dalam penelitian ini di SD Negeri Alluka pada tanggal 22 Mei 2022. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 28 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran IPS terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Alluka, Kabupaten Gowa. Hal ini dapat di lihat pada nilai rata-rata hasil belajar siswa yang sebelum pemanfaatan media audio visual tergolong rendah 43% dan setelah pemanfaatan media audio visual nilai rata-rata yang di peroleh tergolong tinggi 93% sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh

pemanfaatan media audio visual karena dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Alluka, Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Media Audio Visual, IPS, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah sektor terpenting dalam suatu negara, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masyarakat agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepribadian bermasyarakat sebagaimana mestinya. Dalam hal ini pendidikan menjadi suatu bentuk upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang akan menjadi bekal sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Salah satu indikator tercapainya tujuan tersebut di atas perlu adanya proses belajar yang baik dengan memanfaatkan berbagai perangkat pembelajaran yang memadai. Belajar adalah suatu aktivitas yang di dalamnya terdapat proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia (Ma'rifah, 2018). Perubahan tersebut di maksudkan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang. Bentuk nyata yang dapat dilihat dan dirasakan dari kegiatan belajar ini adalah hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berupa pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan sikap yang diperoleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar atau yang lazim disebut dengan pembelajaran (Tumulo, 2022). dalam hal ini hasil belajar menjadi hal terpenting dalam proses pembelajaran, penilaian terhadap hasil belajar memberikan informasi tentang kemajuan siswa kepada guru dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan hasil belajar tersebut di atas, pembelajaran pendidikan IPS memiliki tujuan yang sangat jelas, yaitu untuk memahami dan mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, keterampilan sosial, kewarganegaraan, fakta, peristiwa, konsep dan generalisasi serta mampu merefleksikan dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara (Susanti, 2019). Pembelajaran pendidikan IPS pada jenjang tingkat pendidikan sekolah dasar perlu adanya pembaharuan karena pada kenyataannya selama ini masih banyak model pembelajaran yang di gunakan jauh dari model pembelajaran moderen, sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar di mana siswa berada dan mengikuti zaman.

Berdasarkan hasil observasi awal, yang ditemukan pada siswa kelas IV SD Negeri Alluka, Kabupaten Gowa, pemanfaatan media berbasis audio visual belum di terapkan, karena keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai, pembelajaran lebih berfokus pada buku yang di bagikan oleh guru, sehingga siswa dalam proses pembelajaran merasa bosan dan kurang aktif. Hal ini menjadi penyebab hasil belajar siswa rendah di bawah rata-rata nilai KKM yang telah di tentukan oleh sekolah, nilai KKM ketentuan sekolah adalah 70. Terdapat hasil belajar siswa, dilihat dari hasil ujian tengah semester UTS, dari 28 orang siswa, terdapat 16 siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah rata-rata KKM dan 12 orang siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata nilai KKM, dapat

kita ketahui bahwa dari 28 siswa, terdapat 57 % siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata KKM dan terdapat 43 % siswa memperoleh hasil belajar di atas rata-rata KKM. Siswa perempuan sebanyak 10 orang dan siswa laki-laki sebanyak 18 orang.

Media merupakan perantara yang membantu memeperjelas materi pelajaran (Yusantika, 2018). Media juga dapat membantu guru dalam mengatasi masalah komunikasi anantara guru dan siswa ketika proses penyampaian suatu materi. Media audio visual dapat menarik perhatian siswa, sehingga pesan terkait dengan materi pembelajaran dapat tersampaikan dan diterima dengan baik hal ini dapat di manfaatkan oleh guru. Media audio visual salah satu bahan ajar yang di dalamnya telah tersedia berbagai ilmu, sehingga dapat di mamfaatakan dengan mudah dan dijadikan sebagai penunjang atau alat dalam proses pembelajaran, serta dalam rangka upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut: Pemanfatan media audio visual memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD Negeri Alluka, Kabupaten Gowa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan Pre-Eksperimen Desing yaitu rancangan penelitian yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa menggunakan kelompok kontrol (pembanding) sampel subjek tanpa menggunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, skor hasil belajar diukur sebelum dan sesudah perlakuan dengan penggunaan media audio visual. Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri Alluka yang berlokasi di Dusun Soreang Desa Kelurahan Jipang, Kec.Bontonompo Selatan, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan penelitian ini di laksanakan pada tahun ajaran 2021/2022. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri Alluka yang berjumlah 28 orang yang diuji dan dilihat manfaat penggunaan media audio visual dengan menggunakan teknik Sampling Jenuh semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil.

Hasil

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap halis belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Alluka Alluka. Hal ini dapat dilihat pada nilai *Pretest* sebelum dilakukan perlakuan yang tergolong rendah namun setelah diberikan perlakuan pada siswa berupa pemanfaatan media audio visual nilai rata-rata *Postest* tergolong tinggi. Pemberian tes kepada siswa sebelum diberikan perlakuan *Pretest* diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar tanpa menerapkan media audio visual pada saat proses pembelajaran. Kemudian peneliti kembali memberikan tes

setelah perlakuan *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar dengan menerapkan media audio visual.

Proses pelaksanaan dengan pemanfaatan media audio visual sangat jelas perbedaannya. Sebelum diterapkan media audio visual, proses pembelajaran di kelas dapat dikatakan berlangsung dengan tidak kondusif karena banyak siswa yang sibuk dengan aktivitasnya masing-masing. Namun setelah diterapkan media audio visual kelas lebih kondusif dan terkontrol. Karena siswa yang pada awalnya asik sendiri dengan kegiatannya seperti mengobrol dan bahkan ada yang mengantuk, kini lebih fokus menerima pelajaran yang diberikan karena dalam proses pembelajaran media audio visual yang di tampilkan berupa video yang berisi penjelasan materi dengan berbagai item animasi yang menarik perhatian siswa. Sehingga, berdasarkan temuan yang diperoleh bahwa hasil belajar IPS siswa setelah diberikan perlakuan berupa pemanfaatan media audio visual *Posttest* tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa diperoleh pada proses pembelajaran dari 28 siswa dapat di lihat pada hasil observasi yaitu kehadiran siswa rata-rata 28 dengan persentase 100% atau berada pada kategori sangat tinggi, siswa yang fokus memperhatikan guru dikelas selama proses pembelajaran rata-rata 22 dengan presentase 80%, atau berada pada kategori tinggi, siswa yang aktif dan bertanya selama proses pembelajaran berlangsung rata-rata 20 dengan presentase 71% berada pada kategori tinggi, Siswa yang aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok rata-rata 24 dengan presentasi 87% termasuk kategori tinggi, siswa yang masih memerlukan bimbingan untuk bertanya terkait materi yang telah diberikan rata-rata 7 dengan presentase 26% dengan ketegori sangat rendah.

Rata-rata presentase aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pemanfaatan media audio visual yaitu 72. Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif $\geq 80\%$ baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata presentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencaapai 86% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS telah mencapai kriteria aktif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh skor tertinggi pada *Pretest* adalah 75 dan skor rata-rata 49,10 dengan standar deviasi 15.121. Sedangkan pada *Posttest* skor tertinggi adalah 100 dan skor rata-rata 89 dengan standar deviasi 8.371.

Tabel 1 Hasil analisis data observasi aktivitas siswa

No	Komponen yang diamati	Pertemuan			Rata-rata	Presentase
		I	II	III		
1	Siswa yang hadir dikelas.	28	28	28	28	100%
2	Siswa yang fokus memperhatikan guru dikelas selama proses pembelajaran.	16	24	27	22	80%
3	Siswa yang aktif dan bertanya selama proses pembelajaran berlangsung.	15	20	25	20	71%
4	Siswa yang aktif berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok.	20	25	28	24	87%
5	Siswa yang masih memerlukan bimbingan untuk bertanya terkait materi yang telah diberikan	10	7	5	7	26%
Rata-rata aktivitas siswa					72	86%

Hasil belajar Pretest siswa kelas IV SD Negeri Alluka Alluka dengan menggunakan instrumen tes dapat dikategorikan sangat rendah yaitu 32,14%, rendah 64,28%, Sedang 3,57%, Tinggi 0%, dan Sangat Tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPS sebelum pemanfaatan media audio visual tergolong sangat rendah.

Tabel 2 Tingkat Penguasaan Materi Pretest

No	Interval	Frekuensi	Persentase%	Kategori Hasil Belajar
1	0-50	9	32,14%	Sangat rendah
2	51-69	18	64,28%	Rendah
3	70-79	1	3,57%	Sedang
4	80-94	0	0	Tinggi
5	95-100	0	0	Sangat Tinggi

Selanjutnya hasil belajar pada tahap *Posttest* setelah pemanfaatan media audio visual dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 43 %, tinggi 43 %, sedang 7 %, rendah 7%, dan sangat rendah berada pada 0,00 %. Melihat dari hasil persentase yang dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pembelajaran IPS setelah pemanfaatan media audio visual tergolong tinggi.

Tabel 3 Tingkat Penguasaan Materi Posttest

No	Interval	Frekuensi	Persentase%	Kategori Hasil Belajar
1	0-50	0	0%	Sangat rendah
2	51-69	2	7%	Rendah
3	70-79	2	7%	Sedang
4	80-94	12	43%	Tinggi
5	95-100	12	43%	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil analisis inferensial, diperoleh informasi bahwa skor hasil belajar IPS siswa baik *Pretest* maupun *Posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan pada pengujian hipotesis diperoleh nilai thitung > t tabel atau $5,17 > 2,05$ sehingga jatuh pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_1 dalam hal ini pengajuan hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual. Hal ini memberikan indikasi bahwa pemanfaatan media audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS karena media audio visual merupakan suatu media pembelajaran yang proses penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Alluka 21 Alluka, Kabupaten Gowa.

Diskusi

Hasil penelitian ini diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu diantaranya yaitu penelitian (Humaisi, 2021) dengan judul pemanfaatan media audio visual dalam menegembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ips terpadu di SMP Negeri 1 Jenangan. Hasil dari penggunaan media audio visual terlihat dari observasi yang dilakukan peneliti antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPS Terpadu sangat tinggi, siswa menjadi aktif di dalam kelas selama proses pembelajaran, dan prestasi siswa yang meningkat, ditunjukkan dengan nilai-nilai hasil ulangan yang bagus. Selain itu penelitian yang di lakukan (Ananda, 2017) dengan judul Pengaruh media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarga negaraan siswa kelas IV SD Negeri Alluka 016 Bakinang Kota. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 016 Bangkinang Kota. Pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 7,1 untuk ranah kognitif, 7,8 untuk ranah afektif dan 6,4 untuk ranah psiomotor. Rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 8,0 untuk ranah kognitif, 8,5 untuk ranah afektif dan 7,9 untuk ranah psikomotor.

Keberhasilan tersebut dapat dicapai karena antusiasme siswa selama penelitian berlangsung. Hal tersebut terjadi karena pemanfaatan media audio visual pada SD Negeri Alluka Alluka dalam pembelajaran IPS merupakan hal yang baru bagi siswa, pemanfaatan media audio visual ini dapat menarik perhatian serta memotivasi siswa dalam belajar. Dengan menerapkan media audio visual siswa jadi lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran, karena media audio visual ini proses penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Ananda, 2017:25).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Alluka Alluka kabupaten gowa dari data hasil uji tes pretest diperoleh hasil 4% siswa mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan pada tahap uji tes posttest diperoleh hasil 93% siswa mendapatkan hasil Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan pada tahap observasi aktivitas siswa diperoleh jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang di harapkan mencapai 86%. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel atau $5,17 > 2,05$ sehingga jatuh pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_1 dalam hal ini pengajuan hipotesis diterima dan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri Alluka Alluka Kabupaten Gowa.

Berdasarkan rumusan masalah yang di angkat dan data yang di tunjukkan pada pembahasan paragraf pertama maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Alluka Kabupaten Gowa.

Referensi

- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30.
- Batubara, H. H. (2021). Media Pembelajaran Digital (Issue July).
- Hardani. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In Repository.Uinsu.Ac.Id (Issue April).
- Hasan, M. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group.
- Humaisi, M. S. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 1–12.
- Ma'rifah, S. S. (2018). telaah apa itu belajar ? *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Muthmainnah, dkk. (2022). Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. 3(2), 2.
- Ningsih, S. O. (2022). Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ...*, 2, 281–288.
- Perpusna. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia N0 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. In Pusdiklat.Perpusnas.go.id.
- Prabandari, E. (2017). Modul Diklat Keahlian Ganda Pemanfaatan Hasil Penilaian. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1(2), 1–71.

- Setiawan, U. (2022). *Media Pembelajaran (Cara Belajar Aktif: Guru Bahagia Mengajar Siswa Senang Belajar)*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Alfabeta). Alfabeta.
- Surahman, E. (2017). Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *British Medical Journal*, 3(5922), 25–27.
- Susanti Eka. (2019). *Buku Konsep Dasar IPS*. In CV. Widyia Puspita.
- Susanto, R. (2017). Senam Otak Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Metode Penelitian Mahasiswa Pgsd , Fkip Universitas Esa Unggul , Jakarta . *Unisbank*, 3(1), 821–829.
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2).
- Syahbuddin. (2022). Penerapan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 12, N, 39–48.
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *02(23)*, 539–552.
- Windasari, T. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–13.
- Yusantika, F. D. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 251–258.